



**IMPLEMENTASI AYAT SEDEKAH MELALUI PROGRAM  
ODOC (*ONE DAY ONE COIN*) DI MWC NU (*MAJELIS WAKIL  
CABANG NAHDLATUL ULAMA*) WARUNGASEM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

**YUYUN HASTUTI ANGGREANI**  
**NIM. 2031115019**

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**IMPLEMENTASI AYAT SEDEKAH MELALUI PROGRAM  
ODOC (*ONE DAY ONE COIN*) DI MWC NU (*MAJELIS WAKIL  
CABANG NAHDLATUL ULAMA*) WARUNGASEM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

**YUYUN HASTUTI ANGGREANI**  
**NIM. 2031115019**

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Yuyun Hastuti Anggreani

NIM : 2031115019

Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Botolambat Kasingan Rt/Rw 10/03 kec. Kandeman kab. Batang

Judul Skripsi : "Implementasi Ayat Sedekah Melalui Program ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa skripsi tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Desember 2019

Yang menyatakan,



Yuyun Hastuti Anggreani  
2031115019

## NOTA PEMBIMBING

**KURDI FADAL, M.S.I**

Perumahan Graha Naya Permata 2 B No.10

Pekuncen Wiradesa Pekalongan

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yuyun Hastuti Anggreani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Yuyun Hastuti Anggreani**

NIM : **2031115019**

Judul : **Implementasi Ayat Sedekah Melalui Program ODOC (One Day One Coin) Di MWC NU (Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama) Warungasem**

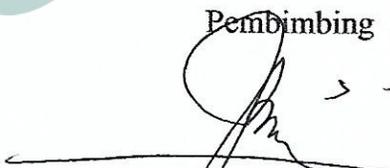
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Desember 2019

Pembimbing

  
**Kurdi Fadal, M.S.I**

**NIP. 19800214 201101 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **YUYUN HASTUTI ANGGREANI**  
NIM : **2031115019**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI AYLIT SEDEKAH MELALUI PROGRAM ODOC (ONE DAY ONE COIN) DI MWC NU (MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA) WARUNGASEM**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 31 Desember 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

**H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
NIP. 19701005 200312 1 001

Penguji II

**H. Misbakhudin, Lc., M.Ag**  
NIP. 19790402 200604 1 005

Pekalongan, 31 Desember 2019

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Imam Kanafi M.Ag**  
NIP. 19751120 199903 1 004



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah berdasarkan pedoman transliterasi Arab-Latin hasil Keputusan Bersama antara Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Keputusan bersama tersebut merupakan pedoman baku untuk pengalihan huruf Arab ke Latin yang berlaku secara Nasional sampai saat ini. Hal-hal yang diatur dalam transliterasi ini kurang lebihnya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha



ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal		Vokal rangkap		Vokal panjang	
Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ـَ	A	-		أُ + ـَ	Ā
ـِ	I	يُ + ـَ	ai	ى + ـِ	Ī
ـُ	U	وُ + ـَ	au	وُ + ـُ	Ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan “t”

Contoh:

جَمِيلَةُ الْمَرْأَةِ فِي أَدَبِهَا

ditulis

*jamīlatulmar'atifi  
adabihā*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan “h”

Contoh:

طَلْحَةُ

ditulis

*ṭalhah*

## 4. Saddad (tasydid atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.



Contoh:

رَبَّنَا

ditulis

*Rabbanā*

نَزَّلَ

ditulis

*Nazzala*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syamsiyyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qamariyyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشَّمْسُ

ditulis

*as-syamsu*

القَلَمُ

ditulis

*al-qalamu*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak dilambangkan. Namun, jika hamzah berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah tersebut ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

إِنَّا

ditulis

*Innā*

نَأْخُذُونَ

ditulis

*na'khuzūna*

الشَّيْءِ

ditulis

*as-syai'u*



## 7. Penulisan kata

Penulisan setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Namun, pada kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

أَمْرَنَا أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ	ditulis	<i>umirnā an a'budallaha</i>
مُخْلِصِينَ		<i>mukhliṣīna</i>
مَاءٍ عَلَى وَرْقٍ	ditulis	<i>mā'un 'alā waraqin</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	ditulis	<i>Ibrāhimul-khalīl</i>
وَاللَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ	ditulis	<i>walillāhi 'alannāsi hijjulbaiti</i>
الْبَيْتِ		

## 8. Huruf kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, yaitu huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri tersebut didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri tersebut.

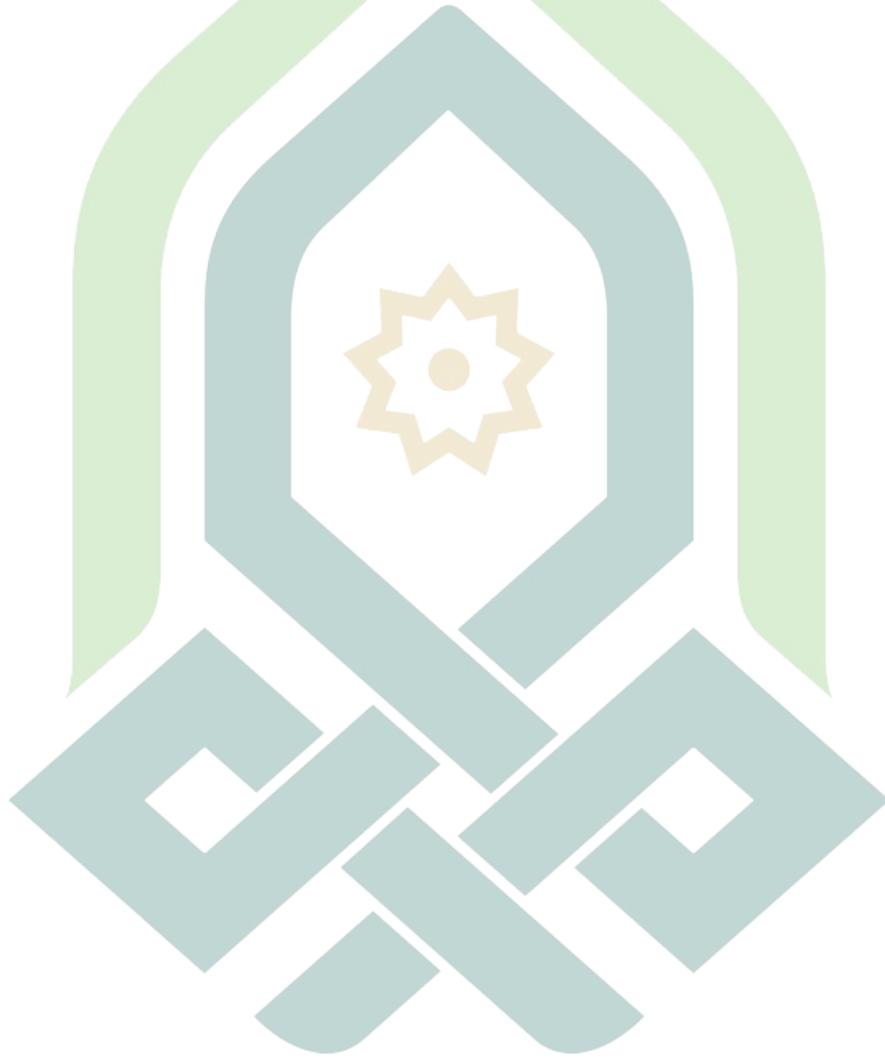
Penggunaan huruf kapital khusus untuk kata Allah berlaku apabila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Akan tetapi, apabila kata Allah disatukan dengan kata lain maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	<i>wa mā Muhammadun illā rasūlun</i>
--------------------------------	---------	--------------------------------------



شَهْرُ رَمَضَانَ	Ditulis	<i>syahru Ramaḍāna</i>
ذَهَبَ الشَّاطِئِي	Ditulis	<i>Žahaba as-Syāṭibī</i>
اللَّهُ أَكْبَرُ	Ditulis	<i>Allahu akbarun</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Ditulis	<i>Lillāhilamru jamī'an</i>
نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ	Ditulis	<i>naşrun minallāhi</i>





**MOTTO**

"صدقة تجلب إلى البركة"

**"Sedekah Membawa Berkah"**



## ABSTRAK

YUYUN HASTUTI ANGGREANI. 2019 “IMPLEMENTASI AYAT SEDEKAH MELALUI PROGRAM ODOC (*ONE DAY ONE COIN*) DI MWC NU (*MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA*) WARUNGASEM” Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Study S1 Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) PEKALONGAN. Pembimbing Kurdi Fadal, M.S.I

Kata kunci: Ayat Sedekah, *ZIS*, dan *One Day One Coin*

*One Day One Coin* adalah program sedekah yang diusung oleh Unit Pengelolaan zakat, Infak dan Sedekah Kecamatan Warungasem yang didalamnya terdapat nilai implementasi ayat al-Qur’an. Dalam kegiatan tersebut, Unit Pengelolaan Zakat UPZIS-LAZISNU Warungasem berhasil mengajak masyarakat untuk bersedekah, toleran, saling tolong menolong dan memperdulikan antar sesama manusia dengan dimulai dari hal terkecil yaitu sedekah koin recehan, merupakan sebuah tindakan yang terpuji dan sesuai dengan intisari ajaran al-Qur’an dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ialah untuk memaparkan Implementasi Ayat Sedekah melalui program ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem, lalu Bagaimana Pemahaman Pengurus ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem Tentang Tradisi Sedekah, adapun kegunaan penelitian ini bila ditinjau dari segi sosial adalah untuk mengetahui solusi dari berbagai problem sosial kemasyarakatan, khususnya tumpang tindih problem ekonomi warga NU, sehingga dapat memberikan kemaslahatan kepada seluruh masyarakat luas. Sedangkan jika ditinjau dari segi pendidikan ialah diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam bidang tafsir khususnya mengenai sedekah.

Jenis penelitian ialah penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan kualitatif bahwa data-data yang akan didapat merupakan data-data dari hasil wawancara dengan cara silaturrohim ke segenap pengurus MWCNU dan Upzis Lazisnu Warungasem agar mendapatkan hasil observasi berdasarkan data faktual dilapangan. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa program *ODOC* merupakan kegiatan sedekah sosial yang diwujudkan atas dasar perintah dari al-Qur’an yang dikemas dengan terorganisir dalam naungan instruksi PBNU dan dapat diterima di masyarakat.



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Bapak Kasmudi dan Mamak ku tersayang mamak Nurjayanti yang telah mencurahkan seluruh kasih dan sayangnya pada penulis.
2. Suamiku tersayang sekaligus kakak tingkat penulis Moh. Bahrudin Aljawani yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doanya. Sehingga menambah kekuatan serta semangat yang lebih bagi penulis. Terimakasih banyak sayang.
3. Anakku tersayang M. Nabil Zika semoga kelak menjadi anak Sholih berbakti kepada kedua orangtua dan membanggakan bagi kemanusiaan. Terimakasih juga kepada mertua penulis hj. Rustiyati terimakasih banyak bu.
4. Adikku tercinta Afiq Firdaus Tian Defi Kusuma, Serta tante”ku yang cantik (Anik Tri Widyowati, Suimah, Sri Ana Betty) dan Omku yang ganteng Muhamad Wildan & Bagus panuntun. Teruntuk Tanteku Anik Tri Widyowati & Omku Muhamad Wildan Terimakasih Banyak karna selama ini sudah banyak membimbing, dan melindungi penulis.
5. Seluruh dosen IAT terkhusus pak kajur, yaitu pak Kurdi Fadal, M.S.I juga DPL penulis yang sudah banyak memberikan pengarahan serta masukan banyak untuk penulis. Terimakasih banyak pak Kurdi.
6. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Rasa syukur atas kehadiran Allah swt, yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, yang telah memberikan tauladan yang baik bagi umat manusia sepanjang masa.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI AYAT SEDEKAH MELALUI PROGRAM ODOC (*ONE DAY ONE COIN*) DI MWC NU (*MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA*) WARUNGASEM** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Kanafi M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan serta arahan dalam terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Misbakhudin, Lc, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi, arahan, dan menemani diskusi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Keluarga besar saya di rumah yang selalu mendoakan dan mendukung supaya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan di kampus IAIN Pekalongan, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
8. Kepada semua pihak yang belum disebutkan, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan iringan do'a semoga kebaikan yang diberikan kepada saya menjadi amal saleh di dunia maupun di akhirat dan mendapatkan balasan yang baik pula.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Pekalongan, 26 Desember 2019

Penulis,



Yuyun Hastuti.A  
2031115019



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Berfikir .....	7
G. Metode Penelitian .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II : AL-QUR'AN DAN TRADISI SEDEKAH DALAM MASYARAKAT</b>	
A. Living Qur'an dalam Tradisi .....	15
1. Study Living Qur'an .....	15
2. Tinjauan Living Qur'an Sebagai Wujud Living Qur'an .....	16
B. Badan-Badan ZIS di Indonesia .....	18
1. Sejarah Pembentukan .....	18
2. Terbentuknya BAZNAS .....	21
3. Hukum .....	24
C. NU CARE dan LAZIZMU .....	36



D. Bentuk ZIS di Berbagai Daerah .....	27
--	----

### **BAB III : PAPARAN DATA**

A. NU-CARE .....	29
1. Profil UPZIS LAZISNU Warungasem .....	29
2. Visi Misi .....	30
3. Kepengurusan .....	31
4. Program Kerja .....	31
B. PROGRAM ONE DAY ONE COIN .....	34
1. Latar Belakang berdirinya ODOC .....	34
2. Tujuan .....	36
C. Munfiq dan Mitra Sedekah ODOC .....	36
D. Tindakan Kerja di Lapangan .....	37
E. Konsep Pengelolaan .....	38
F. Distribusi .....	39
G. Perolehan ODOC .....	41
H. Ayat al-Qur'an Sebagai Energy of Zakat .....	43

### **BAB IV : AYAT SEDEKAH DAN IMPLEMENTASINYA**

1. Implementasi Ayat Sedekah .....	55
2. Pemahaman dan Tanggapan Masyarakat terkait program ODOC .....	57

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62



## BAB I

### “IMPLEMENTASI AYAT SEDEKAH MELALUI PROGRAM ODOC (ONE DAY ONE COIN) DI MWC NU (MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA) WARUNGASEM”

#### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam mengajarkan bahwa alam semesta dan seluruh isinya adalah milik Allah SWT, termasuk yang menjadi hak milik manusia sendiri. Alam semesta dan seluruh isinya itu diamanahkan Allah SWT kepada manusia, agar dikelola, dan diambil manfaatnya, serta diberdayakan bagi kesejahteraan manusia. Manusia merupakan hamba Allah yang dijadikan untuk khalifah di bumi. Kedudukan manusia sebagai pemimpin pada hakikatnya menunjukkan bahwa manusia itu sebagai penerima amanat dan tugas untuk kebaikan masyarakat seluruhnya.<sup>1</sup>

Islam menghendaki agar kekayaan tidak hanya berputar-putar dari golongan orang kaya saja, bahkan secara tegas, Islam mematok bahwa di dalam harta orang-orang kaya, terdapat hak-hak fakir miskin, maka dengan membayarkan ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) orang-orang islam turut menyucikan harta karena telah memberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, sebagaimana makna *lughowy* zakat yang berarti menyucikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Qurratul Aini Wara Hastuti, “Urgensi Manajemen Zakat Dan Wakaf Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat” *ZISWAF*, Vol. 1, No. 2, Desember 2014, hlm.379.

<sup>2</sup> Abdul Kholiq, “Pemberdayaan Zakat, Infak, dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang”, *RIPTEK*, Vol.6, No.1, Tahun 2012, Hal .2



Imam al-Thabari menjelaskan sebuah tafsiran dalam Q.S al-Baqarah : 276, bahwa Allah Swt. Menyuburkan sedekah, yaitu memperkembangkan harta yang telah dikeluarkan sedekahnya atau pahalanya langsung dilipatgandakan oleh Allah SWT. Seperti yang termaktub dalam Q.S al-Baqarah : 261 sebagai berikut:<sup>3</sup>

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي

كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya: *Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.*<sup>4</sup>

Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Saat ini pemerintah terus mencoba untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia, hal ini terlihat dari upaya pemerintah yang telah menerapkan dua sistem perekonomian yang telah dikenal dunia yaitu, sistem ekonomi kapitalisme dan sistem ekonomi sosialisme. Dan sebagian kelompok lainnya mencoba menjembatani alternatif sistem ekonomi Islam yang dianggap berpijak pada keadilan dan kemanusiaan. Untuk mengaplikasikan kepedulian sosial dan meningkatkan kesejahteraan umat

<sup>3</sup> Al-Thabari, "Tafsir al-Thabari, Jami' Bayan", Juz 6, Beirut: Darul al-fikr, tt, hlm.16

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Women, Sygma, 2005, hlm.44

manusia, Islam berusaha memberikan sebuah media yang dikenal dengan sebutan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).<sup>5</sup>

ZIS merupakan perbuatan mulia dan termasuk ibadah dalam Islam yang memiliki keselarasan dengan upaya untuk mengatasi kemiskinan, sebagai salah satu organisasi sosial keagamaan di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU) berusaha mengimplementasikan ayat sedekah dengan mengusung kepedulian sosial yang tinggi, baik di luar daerah maupun pelosok daerah. Kegiatan yang diusung adalah menciptakan kemaslahatan umat. Salah satu kegiatannya adalah mengenai pemberdayaan ekonomi. Yang mana harapannya dapat sedikit membantu dan mensejahterakan masyarakat yang membutuhkan. Nahdlatul Ulama sebagai wadah besar yang berusaha menjembatani program sosial kemasyarakatan, seperti halnya ZIS guna pemberdayaan daya dobrak ekonomi umat yang cakupannya lebih luas dengan membiasakan masyarakat untuk mengelolah sedekah secara mandiri.<sup>6</sup>

Sedekah dalam program ODOC (*One Day One Coin*) yang direalisasikan di kecamatan Warungasem yang dimaksudkan adalah dengan cara mengumpulkan koin-koin receh dalam program ODOC (*One Day One Coin*) dari dan untuk masyarakat Warungasem, khususnya warga *Nahdliyyiin* (Pengikut NU) di

<sup>5</sup> Sabrina Shahnaz, “ Penerapan Psak No. 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Baznas Provinsi Sulawesi Utara *Jurnal* Volume 16 No.01 Tahun 2016”, hlm.450.

<sup>6</sup> M.Ali Haidar, “*Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia*”, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994, hlm.38.





kecamatan Warungasem yang kemudian diharapkan dapat diambil banyak manfaat dari program tersebut.<sup>7</sup>

Adapun hal yang akan penulis teliti ialah sedekah yang digalang oleh program ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) melalui LazisNu Warungasem dengan menganalisis ayat sedekah sebagai acuan berjalannya program tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Implementasi Ayat Shodaqoh melalui program ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Ayat Sedekah melalui program ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem?
2. Bagaimana Pemahaman Pengurus ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU Warungasem, Tentang Tradisi Sedekah?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi ayat sedekah melalui program ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem.

---

<sup>7</sup> Hasil observasi Penulis terhadap kegiatan program ODOC (*One Day One Coin*) di Warungasem pada tanggal 4 april 2019.

- b. Untuk mengetahui pemahaman pengurus ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem tentang Tradisi Sedekah

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Sosial

Kegunaan penelitian ini jika dilihat dari segi sosial adalah untuk mengetahui solusi dari berbagai problem sosial kemasyarakatan, khususnya ketidakadilan ekonomi warga Nu, sehingga dapat memberikan kemaslahatan kepada seluruh masyarakat luas.

##### 2. Kegunaan Pendidikan

Kegunaan berikutnya jika dilihat dari segi pendidikan adalah diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam bidang tafsir, khususnya mengenai sedekah yang saat ini jarang dikaji dalam perspektif al-Qur'an secara sebagai panutan bagi pendidikan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Setelah menengok kajian kepustakaan terhadap beberapa karya ilmiah, penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan terutama dalam kajian yang membahas tentang sedekah. Namun demikian, belumlah ada sebuah karya yang lebih spesifik menjelaskan Implementasi ayat sedekah melalui program ODOC (*One Day One Coin*). Berikut ini adalah beberapa karya tulis yang membahas kajian yang terkait dengan judul peneliti.

*Pertama*, Skripsi karya Mardiah Ratnasari, Jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Konsep Sedekah dalam perspektif Pendidikan Islam (Studi Analisis isi terhadap Buku ajar fiqh di Madrasah). Penelitian ini membahas tentang konsep sedekah dalam buku ajar fiqh tingkat MI, Mts, dan MA. Yang mana dalam penyajian materi sedekah sangat formal dan kurang memaparkan contoh-contoh penerapan sedekah di masa kini yang sesuai dengan *perilaku* keteladanan Rasul dan para sahabat, sehingga kurang terdorong untuk mengamalkan sedekah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

*Kedua*, Skripsi karya Dicky Rinaldy, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul Analisis Isi tentang Sedekah dalam *Twitter* Ustadz Yusuf Mansur. Penelitian ini membahas tentang kategori konsep sedekah, yaitu sedekah perkataan, sedekah harta, dan sedekah perbuatan. Yang mana sedekah yang paling tinggi adalah sedekah perkataan dibandingkan dengan sedekah harta, dan yang paling rendah adalah sedekah perbuatan.<sup>9</sup>

*Ketiga*, Skripsi karya Wahyuna Marinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Fatah, dengan judul Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada Rumah Zakat Cabang Palembang, menggunakan metode kualitatif. Hasil skripsi tersebut menjelaskan sistem pengambilan keputusan untuk membayar zakat, infak,

<sup>8</sup> Mardiah Ratnasari, “Konsep Sedekah dalam Perspektif Pendidikan Islam” *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, hlm.27.

<sup>9</sup> Dicky Rinaldy, “Analisis isi tentang Sedekah dalam Twitter Ustadz Yusuf Mansur” *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014, hlm.9.



dan sedekah di rumah zakat cabang Palembang, dan berpengaruh sangat besar terhadap Mustahiq, tidak hanya pada perkembangan usaha akan tetapi juga berpengaruh terhadap ruhiyah mustahiq.<sup>10</sup>

*Keempat*, Jurnal karya Sabrina Shahnaz, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis *Universitas Sam Ratulangi*, dengan judul Penerapan PSAK NO.109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak atau Sedekah pada BAZNAS provinsi Sulawesi Utara, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil Jurnal tersebut menjelaskan bagaimana penerapan laporan keuangan BAZNAS provinsi SULUT apakah telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.109.<sup>11</sup>

Penelitian tersebut di atas membahas mengenai sedekah. Namun, diantara penelitian tersebut belum ada yang secara spesifik membahas tentang Implementasi Ayat Sedekah melalui program ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut membahas mengenai sedekah yang dikaitkan dalam masyarakat.

## F. Kerangka Teori

Dalam penelitian living Qur'an yang penulis tulis yaitu Implementasi ayat shodaqoh melalui program ODOC (*One Day One Coin*)

<sup>10</sup> Wahyuna Marida, “ Analisis Strategi menghimpun dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada rumah Zakat Cabang Palembang” *Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang 2016.

<sup>11</sup> Sabrina Shahnaz, “ Penerapan PSAK No.109 tentang pelaporan keuangan akuntansi zakat, infak atau sedekah pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara” *Jurnal* volume 16 No.01 Tahun 2016.





di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem, penulis menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim untuk penulis gunakan sebagai penelitian perilaku dan makna perilaku dari praktik implementasi ayat sedekah tersebut. Sosiologi pengetahuan diartikan oleh Karl Mannheim sebagai sebuah teori yang berusaha menganalisa antara pengetahuan dan kehidupan, sebagai riset sosiologis-historis.<sup>12</sup>

Karl Mannheim menyebutkan bahwa tindakan manusia terdiri dari dua bagian yaitu perilaku (*behavior*) dan makna (*meaning*). Sehingga dalam memahami suatu tindakan sosial Karl Mannheim mewajibkan seorang peneliti harus mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku. Karl Mannheim membagi hal tersebut menjadi tiga bagian. Yaitu, makna *obyektif*, makna *ekspresif*, dan makna *dokumenter*. Yang dimaksud dengan makna *obyektif* adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial dimana tindakan berlangsung. Makna *obyektif* ini juga bisa disebut sebagai makna dasar atau asli. Kemudian yang dimaksud dengan makna *ekspresif* adalah makna yang ditunjukkan dari setiap pelaku tindakan. Sedangkan makna *dokumenter* adalah makna yang tersirat atau tersembunyi, sehingga pelaku tindakan tersebut tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kebudayaan secara menyeluruh.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Karl Mannheim, "*Ideologi dan Utopia : Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik*", terj. F. Budi Hardiman, Yogyakarta: Kanisius, 1991, hlm. 287

<sup>13</sup> Gregory Baum, "*Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme*" (Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim Tentang Sintesa Kebenaran Historis-Normatif), terj. Achmad Murtaji Chaeri, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999, hlm. 16



Dari ketiga makna yang dipaparkan oleh Karl Mannheim di atas, dan makna *obyektif* lah yang menurut hemat penulis sesuai dengan apa yang akan penulis analisis dalam living Qur'an "Implementasi ayat shodaqoh melalui program ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem". Praktik sedekah yang diadakan dalam program tersebut menjadikan keadaan sosial kemasyarakatan lebih mempengaruhi pada kesadaran masyarakat tentang perintah al-Qur'an, terutama mengenai sedekah. Dan praktik tersebut adalah bagian dari makna *obyektif* karena menjadikan kebiasaan masyarakat (sosial-historis) ke dalam makna dasar. Kemudian jika ditinjau dari makna *ekspresif*, maka living Qur'an ini membawa kepada pelaku tindakan yaitu pengurus MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem, kader NU, dan masyarakat sekecamatan warungasem.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu mengkaji dan meneliti terhadap suatu lembaga dan masyarakat. Penelitian lapangan ini hakikatnya merupakan praktik untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi didalam masyarakat sehingga data yang diperoleh



adalah berasal dari sumber utama yaitu masyarakat sebagaimana yang tertera dalam rumusan masalah di atas.<sup>14</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Yang dimaksud untuk mengetahui fenomena apa yang dialami oleh masyarakat mengenai penelitian tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan, bahwa data-data yang akan didapat merupakan data-data dari hasil wawancara dengan cara berkunjung dan silaturahmi kepada masyarakat, juga berupa observasi yaitu dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan. Dan dokumen yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dengan menelaah data yang ada dalam arsip lembaga yang kesemuanya itu adalah berupa data-data deskriptif.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang merupakan penjelasan secara langsung dari seorang peneliti mengenai kegiatan penelitian yang telah dilakukannya.<sup>15</sup> Sumber data primer yaitu dengan pengurus MWC (*Majelis Wakil Cabang*), tokoh masyarakat, dan beberapa Muzzaki yang turut mensukseskan program ODOC (*One Day One Coin*).

### b. Sumber data sekunder

---

<sup>14</sup> Trianto, “*Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Pendidikan*”, Rawangmangun Jakarta: PT. Kencana, 2010, cet ke-1, Oktober, hlm.180

<sup>15</sup> Durri Andria, “*Metode Penelitian*”, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, April 2012, cet ke-4, hlm.217.



Sumber data sekunder adalah sumber data yang bersumber dari kitab tafsir dan buku-buku yang terkait.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mendukung kelancaran penelitian. Metode-metode tersebut antara lain sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan atau penelitian dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti oleh peneliti.<sup>16</sup> Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang konkret tentang Implementasi ayat shodaqoh melalui program ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam program ODOC (*One Day One Coin*), juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi penelitian.

##### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dalam hubungan tatap muka secara langsung dengan orang yang diajak wawancara.<sup>17</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data secara umum dengan manajemen program ODOC (*One Day One Coin*) dan

---

<sup>16</sup> Amirul Hadi dan Haryono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998, hlm.94

<sup>17</sup> Amirul Hadi dan Haryono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998, hlm.97.



mewawancarai dengan ketua MWC (*Majelis Wakil Cabang*), pengurus LazisNU, sebagian kader NU, serta tokoh masyarakat warungasem.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal-jurnal, majalah-majalah serta buku yang terkait dengannya.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem secara historis, geografis, struktur organisasi dan tokoh masyarakat.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, selanjutnya penulis akan melakukan analisis pembahasan secara deskriptif. Dengan demikian, data yang diperoleh disusun sedemikian rupa sehingga dapat dikaji dan dikupas secara runtut.

---

<sup>18</sup> Amirul Hadi dan Haryono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998, hlm. 110.

<sup>19</sup> Koenjoro, "*Metode-metode Penelitian Masyarakat*", Jakarta: Gramedia, 1981, hlm. 46.

Sebagian data yang diperoleh ini merupakan data kualitatif, maka penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, maksudnya ialah menelaah data lapangan seperti halnya proses pengumpulan koin yang menggunakan wadah yang difasilitasi dari MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) kemudian disebarkan ke rumah warga yang penulis tuangkan menjadi sebuah data faktual. Dan dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologi mencoba menjelaskan atau menangkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini dibatasi melalui penyusunan sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama*, merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi Landasan Teori. Pada bab ini membahas mengenai teori *living Qur'an*, LAZISNU dan badan-badan zis di Indonesia.

Bab *ketiga*, merupakan gambaran umum tentang profil serta lokasi pelaksanaan program ODOC (*One Day One Coin*), visi-misi dan juga struktur organisasi di tempat penelitian.



Bab *keempat*, merupakan inti pembahasan dari penelitian ini yang didalamnya memuat penjelasan, analisis tentang pandangan pengurus MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem terhadap ayat sedekah dan analisis implementasi ayat sedekah melalui program ODOC (*One Day One Coin*) di MWC NU (*Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama*) Warungasem

Bab *kelima*, merupakan penutup dan memaparkan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penulisan skripsi ini, penulis dapat menarik dua kesimpulan dalam program tersebut yaitu,

1. Implementasi ayat-ayat sedekah dalam program ODOC (*One Day One Coin*) merupakan ajakan kebaikan dimulai dari hal terkecil dalam hal ini uang receh yang dikumpulkan, untuk bersama-sama membangun peradaban islam nusantara yang berkemajuan terutama dari segi ekonomi yang bermanfaat baik secara struktural maupun kultural. Dalam kegiatan tersebut, Unit Pengelolaan Zakat UPZIS-LAZISNU Warungasem berusaha mengajak masyarakat untuk bersedekah, toleran, saling tolong menolong dan memperdulikan antar sesama manusia merupakan sebuah tindakan yang terpuji dan sesuai dengan intisari ajaran Al-Qur'an dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Dan yang paling utama ialah sekecil apapun amal ibadah yang dilakukan secara berjama'ah, akan menjadi besar bila dijalankan dengan cangkupan yang lebih luas dan terorganisir. Pengurus Unit Pengelolaan Zakat (UPZIS) Warungasem memahami tradisi sedekah sebagai hal yang penting untuk dilakukan, mengingat sedekah yang dilakukan secara berjama'ah akan menjadi cikal bakal aset kemajuan Nahdlatul

Ulama terutama dalam beberapa hal atau program yang berkaitan dengan materi. Unit Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (UPZIS/ Pengurus Lazisnu Setingkat Wakil Cabang Nu) menganjurkan masyarakat Warungasem untuk turut mensukseskan program ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) terutama program ODOC (*One Day One Coin*) sesuai mandat “KOIN NU” dari Pengurus Cabang (PCNU) yang mendapat mandat dari Pengurus Wilayah (PWNU) yang mendapat Instruksi langsung dari PBNU (*Pengurus Besar Nahdlotul Ulama*), sesuai amanat *muktamar* NU ke 31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah.

2. Sebagian besar masyarakat di beberapa desa di Kecamatan Warungasem sudah mulai mengerti pentingnya bersedekah melalui Upzis Lazisnu, terbukti dari 18 desa yang ada, 16 desa diantaranya sudah turut berpartisipasi untuk menyalurkan sedekahnya melalui program *One Day One Coin* ini.

#### **B. SARAN**

1. Bangun Kantor Resmi Lazisnu di masing-masing Kecamatan, kelola dan beri gaji profesional Pengurus, Petugas dan Karyawan, sesuai dengan porsi kerja profesional agar kedepan para pengelola bisa fokus untuk memajukan. dan warga yang akan berzakat pun tidak bingung kemana hendak berzakat yang sesuai dengan perintah *Ahlussunah*. Kemudian pasang iklan sebanyak banyaknya baik Online maupun Offline. Dan bekerjasama dan membangun relasi





kepada semua pihak yang berkenan memajukan ekonomi Nahdlatul Ulama.

2. Kepada seluruh Mahasiswa dan para pembaca, agar meneruskan tulisan Skripsi yang sangat singkat ini, dan melanjutkan tongkat estafet keilmuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini Wara Qurratul Hastuti. 2014. "Urgensi Manajemen Zakat Dan Wakaf Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat" *ZISWAF*, Vol. 1, No. 2, Desember.
- Ali M Haidar. 1994. "*Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia*", Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andria Durri. 2012. "*Metode Penelitian*", Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2005. Special for Women, Sygma.
- Al-Qurtuby. *Tafsir al-Qurtuby*, juz 1, Dar - al-Kutub, Lebanon,tt.
- Al-Rozi, Imam. *Tafsir al-Rozi Mafatih al-Ghoib*, juz 2, Dar-al-Kutub Lebanon, tt.
- Al-Suyuti, Jalalain. "*Ilmu Tafsir Manqulun Min Kitabi Itmam al-Dirayat*", Semarang :Toha Putra, t.t, hlm.2
- Al-Thabari. "*Tafsir al-Thabari, Jami' Bayan*", Juz 6, Beirut: Darul al-fikr,tt.
- Aziz, Muhammad. 2015. "Prinsip Pengelolaan Zakat Menurut Al-Qur'an (Kajian Pada Surat Al-Taubah:103) Dengan Metode Tahlili Dan Pendekatan Fiqh", *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, Volume 5, Nomor 2, September.
- Baum, Gregory. 1999. "*Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme*" (Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim Tentang Sintesa Kebenaran Historis-Normatif),terj Achmad Murtajib Chaeri, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Furqon, Ahmad. 2015. "*Manajemen Zakat*",Semarang: Ngaliyan.





Haryono. Amirul Hadi. 1998. *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hasil observasi dengan Ust. Furqoni pada tanggal 11 Oktober 2019 di desa Kalibeluk Kec. Warungasem Kab. Batang

Hasil observasi dengan Ust. Kuwat pada tanggal 31 Agustus 2019 di desa Kalibeluk Kec. Warungasem Kab. Batang

Hasil observasi dengan Ust. Ruslan pada tanggal 3 September 2019 di desa Warungasem Kec. Warungasem Kab. Batang

Hasil observasi dengan sekretaris Upzis, di Kantor Upzis Lazisnu MWC NU Warungasem, pada tanggal 13 Oktober 2019

Holilurrahman. 2019. *“Relevansi Penggunaan Istilah “Infaq dan Sedekah” Dengan Praktik Pengelolaan Dana Infaq Dan Sedekah Di LazisNu Se-Madura”*, Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

[https://islam.nu.or.id/post/read/85331/nabi-muhammad-tawar-menawar-pahala-sedekah-dengan -allah- diakses tanggal 22 Oktober2019.](https://islam.nu.or.id/post/read/85331/nabi-muhammad-tawar-menawar-pahala-sedekah-dengan-allah-diakses-tanggal-22-oktober2019)

<https://nucare.id> dikutip tanggal 17 Oktober 2019

Ibrahim Muhammad al-Mishri. 1995. *“1000 Tanya Jawab Tentang Islam”*, Depok: Gema Insani.

Jalaluddin al-Rumi, Jalaluddin al-Shuyuti. *Tafsir Jalalain, juz 2*, dar-al-Kutub, Lebanon, tt.

Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*, juz 1, Dar al-Kutub Lebanon, tt.

Khafidhil Muh Mustaqim. 2019. Strategi Fundraising Program Kaleng Sedekah Lazisnu Kendal (Studi Pada Nu Care -Lazisnu Cabang Kendal) *Skripsi*, Uin Walisongo Semarang.



- Kholid, Abdul. 2012 “Pemberdayaan Zakat, Infak, dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang”, *RIPTEK*, Vol.6, No.1.
- Koenjoro. 1981. “*Metode-metode Penelitian Masyarakat*”, Jakarta: Gramedia.
- Kurniawan, Puji. 2013. “Legislasi Undang-Undang Zakat”, *Al-Risalah* Volume 13 Nomor 1 Mei.
- Makiyah, Fawaidul. 2018. (Penafsiran Wahbah al-Zuhaili tentang Infaq dalam Tafsir al-Munir) *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mannheim, Karl. 1991.“*Ideologi dan Utopia : Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik*”, terj. F. Budi Hardiman, Yogyakarta:Kanisius.
- Marida, Wahyuna. 2016. “ Analisis Strategi menghimpun dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada rumah Zakat Cabang Palembang” *Skripsi* ,UIN Raden Fatah Palembang.
- Prayitno, Budi. 2008. Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah tinjauan terhadap Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara, *Tesis*,Universitas Diponegoro Semarang.
- Ratnasari, Mardiah. 2013 “ Konsep Sedekah dalam Perspektif Pendidikan Islam” *Skripsi* ,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rinaldy, Dicky. 2014. “Analisis isi tentang Sedekah dalam Twitter Ustadz Yusuf Mansur” *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiawan, Bagus. 2015. “Infaq dalam Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 261”, *ISLAMIC BANKING* Volume 1 Nomor 1 Edisi Perdana Agustus.



- Shahnaz, Sabrina. 2016 “ Penerapan Psak No. 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Baznas Provinsi Sulawesi Utara *Jurnal* Volume 16 No.01.
- Soemitra, Andi. 2009. “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*”, Jakarta:Kencana Prenada.
- Trianto. 2010. “*Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Pendidikan*”, Rawangmangun Jakarta: PT. Kencana.
- Utsman ibn Sa’id ibn Utsman ibn Umar Abu ad-Dani, “*al-Bayan fi ‘add yi al-Qur’an, tahqiq Ghanim Qaruri al-Hamd*”, Kuwaid: Markaz al-Makhthuthat wa at-Turats, t.t.
- Warno. 2016. “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Infak Dan Shodaqoh (ZIS) Dalam Penerapan UU Pengelolaan Zakat No.23 Tahun 2011 Pada Lembaga Pengelola Zakat”, *Jurnal Stie Semarang*, Vol 8, No.2, Edisi Juni.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

- Nama : Yuyun Hastuti Anggreani
- Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 08 November 1994
- Alamat : Botolambat Kasingan Rt/Rw 10/03  
kec. Kandeman kab. Batang
- No. Hp : 085640045175
- Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
- Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
- Nama Orang Tua : -Ayah : Suharno  
-Ibu : Nurjayanti

### B. Riwayat Pendidikan

- SD Botolambat 03
- SMP 03 Kandeman
- MAN Batang
- Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tahun 2015-2019.



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Wawancara Terhadap Ketua Lazisnu Warungasem

1. Bagaimana konsep sedekah pengurus MWCNU/UPZIS-LAZISNU Warungasem?
2. Apakah Upzis Warungasem mempunyai gagasan yang berbeda dengan program di Upziz kecamatan lainnya?
3. Bagaimana cara pengurus MWCNU / UPZIS-LAZISNU Warungasem menggerakkan masyarakat untuk bersedekah, berzakat atau infaq?
4. Bagaimana pemanfaatan sedekah yang dilakukan oleh Lazisnu Warungasem?
5. Apakah konsep sedekah dapat diterapkan khusus warga Nahdliyyiin atau masyarakat umum?
6. Bagaimana tanggapan atau respon masyarakat kecamatan warungasem tentang konsep ZIS yang ditawarkan oleh pengurus MWCNU / UPZIS-LAZISNU Warungasem?

### B. Wawancara Terhadap Tokoh Agama Atau Akademisi

1. Bagaimana pandangan ustad tentang konsep sedekah MWCNU / UPZIS-LAZISNU Warungasem?
2. Apakah dalam bersedekah boleh berjamaah?
3. Apakah masyarakat cukup tanggap terhadap program One Day One Coin MWCNU / UPZIS-LAZISNU Warungasem?
4. Menurut bapak, apakah ada saran untuk pengurus MWCNU / UPZIS-LAZISNU Warungasem?

## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara Terhadap Ketua UPZIS LAZISNU Warungasem.

Pewawancara : Yuyun Hastuti Anggreani

Narasumber : Ustadz Furqoni

Jabatan: Ketua Upzis Lazisnu Warungasem

1. Bagaimana konsep sedekah pengurus MWCNU / UPZIS-LAZISNU Warungasem?

Jawab :Sebelum kita membahas konsep, sebaiknya kita ketahui dulu bersama yaitu tentang unit pengelola zakat infaq dan sedekah itu mendapat mandat berdasarkan instruksi dari Lazisnu cabang kemudian wilayah dan pusat. Jadi yang dilakukan dilapangan tak lepas dari apa yang telah di instruksikan langsung oleh Lazisnu pusat dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.

2. Apakah Upzis Warungasem mempunyai gagasan yang berbeda dengan program di Upziz kecamatan lainnya?

Jawab : secara umum sama, walaupun dalam prakteknya ada beberapa yang agak berbeda entah itu istilah ataupun cara management kelola di lapangan mengingat warungasem ini termasuk daerah yang cukup berkembang berbagai macam usaha banyak ditemukan di kecamatan ini seperti industri, kuliner sampai pertanian.

3. Bagaimana cara pengurus MWCNU/UPZIS-LAZISNU Warungasem menggerakkan masyarakat untuk bersedekah, berzakat atau infaq ?

Jawab : ya dengan terus mensosialisasikan ke warganya, maka dari itu ranting menjadi ujung tombak keaktifan program tersebut. Pada intinya ada 3 termin yaitu mengumpulkan, menyalurkan dan melaporkan tentang Zakat Infaq dan Sedekah.

4. Bagaimana pemanfaatan sedekah yang dilakukan oleh Lazisnu Warungasem?





Jawab : multifungsi mbak, dari mulai tanggap bencana, kesehatan sampai beasiswa kita punya programnya.

5. Apakah konsep sedekah dapat diterapkan khusus warga Nahdliyyiin atau masyarakat umum?

Jawab: 90% masyarakat kecamatan Warungasem itu NU, jadi kita maksimalkan dulu yang Nahdliyyiin, kalau sudah berjalan baru masuk ke yang lain seperti CSR atau pengusaha dengan basic dan latar belakang yang berbeda-beda.

6. Bagaimana tanggapan atau respon masyarakat kecamatan warungasem tentang konsep ZIS yang ditawarkan oleh pengurus MWCNU /UPZIS-LAZISNU Warungasem?

Jawab : Ada yang sangat antusias senang dan mendukung, ada yang biasa saja, ada juga yang menanyakan kemanfaatannya, biasa lah masyarakat kita walaupun bagaimana caranya kita harus tetap mengajak untuk terus membersihkan hati dan harta dengan ZIS.

## **B. Wawancara Terhadap Tokoh Agama Atau Akademisi**

Pewawancara : Yuyun Hastuti Anggreani

Narasumber : Ustadz Ruslan

Jabatan: Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana pandangan ustad tentang konsep sedekah MWCNU / UPZIS-LAZISNU Warungasem?

Jawab : Sudah saatnya NU melakukan itu, walaupun tidak mudah untuk dilaksanakan secara istiqomah dan butuh perjuangan terutama bagi generasi milenial yang semakin terkesan jauh dari Organisasi NU harus kembali didekatkan dan dikenalkan lagi.

2. Apakah dalam bersedekah boleh berjamaah?

Jawab :Boleh saja, bagus itu malahan, artinya bisa terorganisir dengan baik.

3. Apakah masyarakat cukup tanggap terhadap program One Day One Coin MWCNU / UPZIS-LAZISNU Warungasem?



Jawab : masyarakat cukup antusias, walaupun kabarnya masih ada beberapa yang belum maksimal.

4. Menurut bapak, apakah ada saran untuk pengurus MWCNU / UPZIS-LAZISNU Warungasem?

Jawab : kritik dan saran memang diperlukan dalam segala hal, namun kritikan yang membangun dan maslahat kalau bisa ya direalisasikan, seperti contohnya kedepan mungkin akan mempunyai tempat usaha sendiri buat NU dan Banomnya.





## DOKUMENTASI

- a. Gedung MWCNU Sekaligus Kantor UPZIS LAZIZNU Warungasem Batang.



- b. Wawancara Dengan Ketua MWCNU Warungasem Bapak Kuwat S.Ag.,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Yuyun Hastuti Anggreani  
NIM : 2031115019  
Fakultas/Jurusan : FUAD/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI AYAT SEDEKAH MELALUI PROGRAM ODOC (ONE DAY  
ONE COIN) DI MWC NU (MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA)  
WARUNGASEM**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2020



**Yuyun Hastuti Anggreani**  
NIM. 2031115019

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

